

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe penelitian

Tipe penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah tipe survey deskriptif, yakni menggambarkan keadaan sebenarnya tentang apa yang terdapat pada saat penelitian dengan cara mengumpulkan data dalam bentuk tabel-tabel kemudian mengklasifikasikan dan menganalisisnya dalam Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Sekolah Oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan di SMA Negeri 3 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis, dilakukan uraian-uraian secara luas dan terperinci untuk bahan analisis penelitian.

Kemudian metode penelitian ini adalah penelitian survey deskriptif, pendekatan deskriptif yaitu suatu jenis penelitian yang dimaksud untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan (Singarimbun, 1987;08) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode mixed methods, yaitu penelitian yang mengkombinasikan antara kuantitatif dan kualitatif secara bersama-sama untuk penelitian. Sebagai alat yang digunakan untuk menguatkan informasi adalah dengan cara wawancara, angket (Kuisisioner) dan observasi untuk mengumpulkan data. Data dan informasi dijadikan dasar untuk menganalisa dan menjelaskan Pelaksanaan Pengawasan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan pada Kualitas Sekolah di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Pendidikan Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis, maksud peneliti melakukan penelitian di tempat ini, setelah peneliti melakukan pra survey dan survey terdapat fenomena-fenomena, masalah-masalah yang di temukan dalam Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Sekolah Oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan di SMA Negeri 3 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis yang belum terlaksana dengan efektif

C. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiono (2011:80) Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, dengan keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu semua unit yang terkait dengan sasaran dan tujuan penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi, menggali informasi terkait yaitu Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan dan SMA Negeri 3 Pinggir

b. Sampel

Secara etimologi sampel yaitu sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat sesuatu kelompok yang lebih besar, bagian dari populasi statistik yang cirinya dipelajari untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan khasan Effendy (2014;101). Yaitu sampel dinilai sebagai repretasi dari populasi

di tentukan yaitu pihak-pihak sebagai responden atau narasumber yang dianggap dapat memberi informasi sesuai dengan tujuan penelitian

Tabel III.1: Populasi dan Sampel Penelitian

No	Responden	Populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala UPTD	1	1	100%
2	Kordinator Pengawas	1	1	100%
3	Penilik Luar Sekolah	3	3	100%
	Guru SMA 3	17	5	34%
	Jumlah	22	10	-

Sumber : UPTD pendidikan kecamatan pinggir

D. Teknik penarikan sampel

Dalam teknik penarikan sampel ini menggunakan metode yaitu metode *purposive sampling*. Menurut Goetz dan Le Compte (dalam Sutopo,2002:56) yang di maksud dengan *purposive sampling* adalah peneliti akan memilih informan yang di anggap mengetahui informasi dan masalahnya secara mendalam dan dapat menjadi sumber data yang mantap yang mempunyai keterkaitan dengan hal yang di teliti, mengetahui dan terlihat langsung maupun mempunyai pengaruh dalam penelitian. Dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara jenuh atau Teknik Sensus. Teknik Sensus yaitu seluruh responden dijadikan sebagai sampel.

Adapun penunjukan sampel secara sensus antara lain terhadap Kepala UPTD sebagai penanggung jawab kualitas sekolah, kemudian Koordinator Pengawas, Penilik Luar Sekolah, dan Guru SMA 3 Pinggir secara purpose.

E. Jenis dan sumber data

Data yang di gunakan dapat meneliti sebagai berikut

1. Data primer

Data merupakan data yang penulis peroleh langsung dari sumber asli (langsung dari informasi) yang memiliki informasi atau data yang di butuhkan dalam peneliti, yakni melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden pihak penelitian mengenai pelaksana Pengawasan Kualitas Sekolah.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan atau karya orang lain, yakni merupakan bahan bacaan dan literatur yang relevan dengan penelitian ini, baik data yang diperoleh dari Kabupaten, UPTD Pendidikan di Kecamatan, sekolah SMA 3 Pinggir beru Perikanan dan untuk Nelayan/kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS) Kabupaten Rokan Hilir. Dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara jenuh atau Teknik Sensus. Teknik Sensus yaitu seluruh responden dijadikan sebagai sampel. pa fasilitas sekolah, fisik sekolah, absensi, agenda rapat dan sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut.

- a. Kuisioner yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui lainnya. Seperti tentang pengawasan kualitas sekolah yang ada di SMA 3 Pinggir.
- b. Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti terlibat langsung di lokasi penelitian, mencatat pertimbangan kemudian melakukan

penilaian terhadap data yang telah di observasi untuk memperoleh data yang di butuhkan, yaitu seperti observasi dari sekolah, proses pembelajaran, dan sarana prasarana.

- c. Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data yang digunakan informasi langsung sumbernya. Peneliti melakukan dialog dan memberi pertanyaan kepada bagian UPTD pendidikan kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.
- d. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari sarana-prasarana sekolah, dokumen-dokumen sekolah dan berkaitan dengan proses pembelajaran.

G. Teknik analisis data

Setelah semua data diperoleh dan di butuhkan oleh peneliti, langkah selanjutnya adalah melakukan pemisahan dan pengelompokan menurut bentuk dan jenis data kemudian diolah menggunakan analisis dengan menggambarkan variabel Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.

H. Waktu kegiatan penelitian

Tabel III.2 : Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Sekolah Oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan di SMA Negeri 3 Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis

No	Kegiatan	Bulan minggu ke tahun 2017-2018																							
		Desember				Januari				Februari				Maret				Mei				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP																								
2	Seminar UP																								
3	Riset																								
4	Penelitian lapangan																								
5	Pengelolaan analisis data																								
6	Konsultasi bimbingan skripsi																								
7	Ujian skripsi																								
8	Revisi dan pengesahan skripsi																								
9	Penggunaan dan penyerahan skripsi																								

Sumber : Olahan penulis 2018